

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Komunitas adalah sebuah tempat atau wadah yang menampung orang-orang dalam organisasi yang berusaha mencapai tujuan bersama. Menurut Kertajaya Hermawan (2008 : 34) kelompok atau komunitas berarti sejumlah orang yang saling peduli antara satu dengan yang lain, lebih dari biasanya, dimana dalam sebuah kelompok tersebut terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota kelompok tersebut karena adanya kesamaan ketertarikan.

Komunitas motor merupakan sekumpulan pengendara sepeda motor yang bergabung dalam suatu perkumpulan di tempat-tempat tertentu. Bukan komunitas jika tidak memiliki sebuah *basecamp* atau tempat berkumpul bersama, tempat berbagi cerita dan hobby sebagai sesama anggota komunitas. Berkembangnya komunitas motor di Indonesia sedikit banyak telah banyak mengubah gaya kehidupan secara pergaulan anak muda saat ini. Namun secara universal komunitas yang berkembang di Indonesia bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar sesama komunitas dan masyarakat.

Komunitas motor sangat banyak digemari sekarang ini. Komunitas ini menjadi tempat untuk mengekspresikan diri dalam dunia tren saat ini. Dalam berekspresi tentunya setiap anggota dalam sebuah komunitas harus berkomunikasi untuk memperoleh informasi baru dari anggota lain dalam komunitas tersebut. Dalam komunitas, bukan hanya tempat untuk mengekspresikan diri, tapi komunitas itu sendiri harus mempunyai citra yang baik di mata masyarakat agar komunitas itu bisa diterima dengan baik.

Bidang otomotif mengalami perkembangan yang menjadikan komunitas motor menunjukkan eksistensinya. Anggota komunitas motor pun mulai berpikir untuk memodifikasi motornya agar terlihat lebih menarik.

dengan rela menyisihkan uang yang tidak sedikit untuk biaya modifikasi motornya.

Permasalahan yang biasa terjadi pada komunitas motor adalah citra buruk yang terbentuk di masyarakat umum mengenai komunitas motor. Seringkali disamaratakan dengan geng motor yang kerap ugal-ugalan di jalan, melakukan tindakan melawan hukum dan menentang norma-norma yang ada sehingga kerap meresahkan masyarakat baik di sekitar atau di lingkungan lain. Awal mula geng motor terbentuk terdiri dari ketertarikan orang-orang yang memiliki minat yang sama di bidang olahraga balapan motor, akan tetapi cara yang digunakan untuk menyalurkan kegiatan bertentangan dengan segala peraturan atau norma yang ada dan bersifat ilegal, sehingga kelompok ini seringkali melakukan tindakan yang mengganggu ketertiban umum.

Adapun persepsi masyarakat mengenai komunitas motor di Yogyakarta semakin memiliki citra buruk karena maraknya fenomena *klithih*, yakni tindak kekerasan jalanan dengan mengendarai motor dan melakukan penyerangan menggunakan senjata tajam.

Istilah *klithih* mulai populer pada tahun 2016. Pada mulanya, *klithih* merupakan perilaku kenakalan remaja dan permusuhan antarkelompok. Namun, seiring berjalannya waktu, fenomena *klithih* mengalami pergeseran. Kini, *klithih* tidak hanya menasar pada kelompok tertentu, tetapi juga menasar pada masyarakat umum secara acak. Seiring dengan berkembangnya sosial media, peristiwa *klithih* ini pun semakin terkuak. Mengacu pada data yang tercatat oleh Polda Daerah Istimewa Yogyakarta (dalam DataIndonesia.id, 2022)

Dengan adanya *klithih* yang meresahkan dan mengganggu ketentraman masyarakat, hal ini pun semakin memengaruhi pandangan masyarakat terhadap komunitas dan klub motor adalah hal yang buruk dan sia-sia. Namun pada kenyataannya masih banyak orang yang belum mengetahui dan memahami perbedaan antara komunitas atau klub motor dengan geng motor. Adapun komunitas motor biasanya mempunyai hal-hal yang lebih positif dalam kegiatannya.

Komunitas motor Varmax berdiri berdasarkan pertemuan dari beberapa orang yang memiliki kesamaan hobby yakni sepeda motor. Awalnya komunitas ini belum mempunyai nama, namun karena kebanyakan orang-orang yang berminat untuk bergabung pada komunitas ini mempunyai sepeda motor rata-rata bermerk Vario dan N-Max maka terbentuklah sebuah nama yaitu Varmax. dalam menjalankan kegiatannya, komunitas ini sama seperti kebanyakan komunitas motor lainnya, namun yang membedakan komunitas ini adalah, adanya suatu kegiatan bakti sosial. Komunitas ini berdiri pada tahun 2020 dan diketuai oleh Febry Ayiesha Putra.



Gambar 1.1 Logo Komunitas Motor Varmax

Akibat citra negatif yang tercipta pada komunitas motor pada masyarakat umum, membuat Komunitas Varmax berpikir untuk menghilangkan citra negatif yang telah terbentuk pada masyarakat. Adapun kegiatan yang dilakukan Komunitas Varmax adalah dengan mengadakan kegiatan bakti sosial (baksos), kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar, yakni dengan memberikan makanan dan minuman untuk berbuka puasa pada bulan Ramadhan.

Adanya sebuah kelompok bisa dibentuk karena mempunyai visi, misi, dan tujuan yang sama, serta dapat memberikan manfaat atau dampak positif kepada masyarakat sehingga bisa diakui keberadaannya. Jadi, keberhasilan dalam membentuk sebuah kelompok ditentukan oleh individu-individu dalam kelompok tersebut secara bersama-sama, Oleh karena itu, yang harus dimiliki oleh individu-individu tersebut adalah sebuah ikatan sosial diantara mereka

yang diharapkan akan menimbulkan rasa kepemilikan dan kepedulian individu terhadap kelompok yang telah dibentuk.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Varmax Yogyakarta Dalam Menghapus Citra Negatif”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Peranan Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Varmax Yogyakarta Dalam Menghapus Citra Negatif”**.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena itu, rumusan dari tujuan penelitian harus relevan dengan konteks masalah yang ditemukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah bagaimana kegiatan yang dilakukan komunitas motor dalam kegiatan bakti sosial dalam menghapus citra negatif di masyarakat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengetahui teori yang berkaitan dengan ilmu komunikasi secara umum maupun secara khusus dan mengembangkan ilmu komunikasi.

### **2. Secara Praktis**

Penulis mengharapkan penelitian ini untuk melatih diri penulis dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup

ilmu komunikasi, serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi.

### **1.5 Sistematika Bab**

#### **BAB I : Pendahuluan**

Sebuah bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika Bab.

#### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berisi tentang pembahasan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian berisi tentang uraian jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan teknik analisis data sesuai kebutuhan penelitian.

#### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Menguraikan hasil analisis dan bukti-bukti yang ditemukan dari permasalahan penelitian yang relevan dengan teori dan/atau konsep serta metode-metode yang digunakan.

#### **BAB V : Penutup**

Menyimpulkan argumentasi dan saran agenda penelitian lanjutan yang penting dilakukan/dikembangkan.